

# Kaidah Madaniyyah

**Pembelajaran Membaca Al-Qur'an  
Untuk Mereka Yang Baru Mulai Membaca**

Kurikulum Halaqah Al-Quran Al-Karim dan  
Mutun Ilmiah di Masjid Nabawi



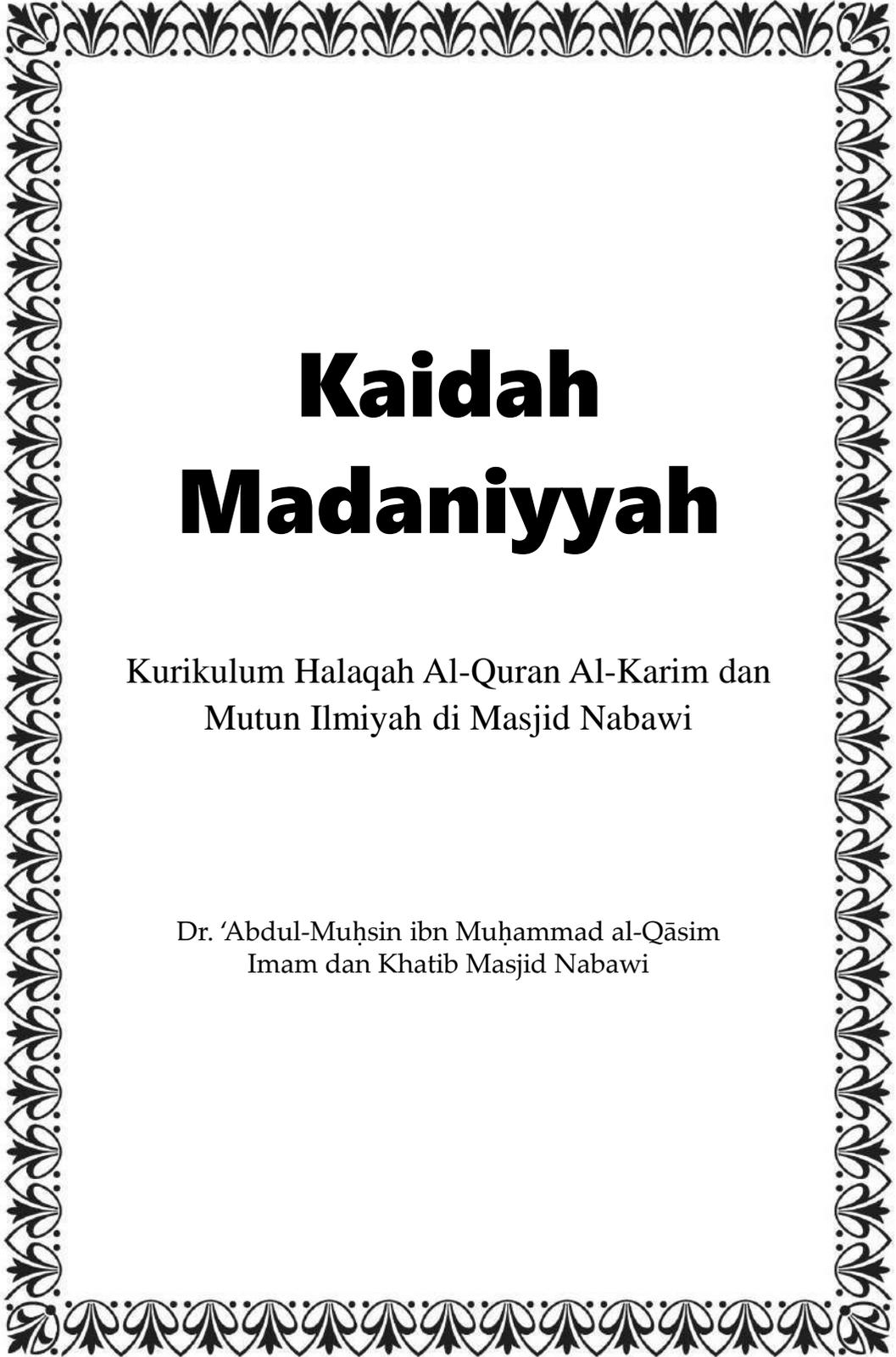
**DR. Abdul Muhsin bin Muhammad Al Qasim  
Imam dan Khatib Masjid Nabawi**

بالغة الإندونيسية

# **Kaidah Madaniyyah**

Kurikulum Halaqah Al-Quran Al-Karim  
dan Mutun Ilmiyah di Masjid Nabawi





# **Kaidah Madaniyyah**

Kurikulum Halaqah Al-Quran Al-Karim dan  
Mutun Ilmiah di Masjid Nabawi

Dr. 'Abdul-Muhsin ibn Muḥammad al-Qāsim  
Imam dan Khatib Masjid Nabawi





*(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)*

## Mukadimah

Segala puji bagi Allah rabb semesta alam, semoga shalawat dan salam tercurah kepada nabi kita Muhammad, keluarganya, dan para sahabatnya.

*Amma ba'du.*

Umat ini telah dimuliakan dengan ilmu. Ayat yang diturunkan pertama kali adalah yang menganjurkan untuk menuntut ilmu, Allah ta'ala berfirman,

**﴿أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ﴾ [العلق: ١]**

*"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan"*

Membaca adalah dasar menuntut ilmu, karenanya saya mengumpulkan dasar-dasarnya dan berusaha untuk memperhatikan aspek kelengkapan dan kemudahan demi memantapkan kemampuan membaca bagi para pemula di waktu yang singkat, saya memberinya judul: "**Kaidah Madaniyyah, Pelajaran Membaca untuk Pemula**".

Semoga Allah ta'ala memberi manfaat dengannya, dan menjadikannya sebagai amalan yang ikhlas karena-Nya.

Semoga shalawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya, dan para sahabatnya.

DR. Abdul Muhsin bin Muhammad Al Qasim  
Imam dan Khatib Masjid Nabawi  
Selesai disusun pada hari Iedul Adha tahun 1441 H



Yang Saya  
Lakukan dalam  
Buku Ini

1. Mengikuti dasar-dasar ilmiah berdasar buku-buku bahasa arab.
2. Mengumpulkan kaidah-kaidah yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Sebelum masuk ke pelajaran terdapat pendahuluan yang menyebutkan tulisan huruf-huruf, namanya, dan bunyinya.
4. Buku ini terdiri dari 13 bab, dan biasanya pada setiap bab terdapat pelajaran.
5. Menyusun buku ini secara berurutan dan bertahap.
6. Menghubungkan antara satu pelajaran dengan yang lainnya, agar siswa tetap mengingat pelajaran sebelumnya.
7. Menetapkan target pembelajaran yang harus direalisasikan oleh siswa di setiap bab.
8. Mengawali setiap bab dengan panduan yang dibutuhkan oleh guru, seperti cara membaca dan sebagainya.
9. Menyebutkan metode singkat untuk mengajar membaca.
10. Menetapkan bab-bab dan pelajaran-pelajaran tersendiri bagi sebagian kaidah membaca, karena urgensi guna menguasainya, dan agar siswa tidak bingung dan keliru:
  - A. "*Hamzah*" (ء) karena urgensinya, dan biasanya ia bersandingan dengan huruf *illah*.
  - B. "*Hamzah mamdūdāh*" (إ) karena terdiri dari dua *hamzah* yang bersatu, atau *hamzah* dan *alif*.
  - C. "*Alif maqshurāh*" (ع) karena bentuknya mirip dengan *yaa'* (ي).
  - D. "*Hamzah al qath'* dan *hamzah al washl'*" (إ-ل), "*ta' marbutah*" (ة), "*laam qamariyyah* dan *laam syamsiyyah*", untuk membedakan antara huruf-huruf yang sama penulisannya namun beda cara membacanya.
  - E. "*Mad thabi'*" karena ia sering muncul dan siswa harus mengenalnya.
  - F. "*Alif*" setelah "*wāw al jama'ah*" untuk menjelaskan bahwa "*wāw*" menunjukkan bentuk *jama'* sehingga *alif*nya tidak dibaca.
  - G. Istilah-istilah dalam penulisan Mushaf, dan menyebutkan contohnya sesuai dengan yang tertulis di Mushaf, agar siswa tidak merasa rancu dalam membaca Al-Quran Al-Karim setelah mempelajari kaidah-kaidah dalam membaca.
  - H. Angka dari 0-20 agar siswa dapat membaca bilangan tunggal dan majemuk.
11. Membagi bab (Membaca Kata) dalam lima pelajaran: dimulai dengan dua sampai empat kata. Kemudian membaca kalimat, kemudian membaca tulisan yang terdiri dari beberapa kalimat.



12. Memulai pelajaran dengan *fathah*, kemudian *kasrah*, lalu *dhammah* - karena *fathah* adalah harakat yang paling ringan kemudian *kasrah*-, dan setelahnya *sukun*.
13. Menyebut hanya tiga contoh dalam bab (Huruf Beserta Harakat dan Sukun).
14. Menyebut seluruh huruf *hijaiyyah* beserta pelajaran yang dimaksud kemudian contohnya di permulaan bab kedua sampai kelima.
15. Menaruh tanda baca di setiap kata, dan menaruh tanda tanwin di atas *alif*.
16. Menyebutkan contoh yang diambil dari Al-Quran Al-Karim dan Sunnah Nabawiyyah, karena keduanya adalah sumber bahasa arab.
17. Dalam memilih contoh memperhatikan: kemudahan dalam membaca dan memahami, juga memiliki arti yang jelas.
18. Memilih contoh dalam bab (Membaca Kata): kata-kata yang mengandung dasar-dasar agama, adab, dan akhlak, agar siswa mendapat pembelajaran sekaligus pendidikan.
19. Menyusun contoh huruf-huruf yang dimaksud sesuai urutan huruf hijaiyyah sampai akhir bab kelima, adapun setelah itu maka urutannya susuai huruf sebelum atau setelahnya. Dan memulai bab pertama, kedua, dan ketiga dengan huruf *hamzah*.
20. Tidak mengulang satu katapun dalam contoh, agar siswa membaca kata-kata yang berbeda.
21. Memisahkan huruf dan contohnya dalam tabel, dan membedakan barisnya dengan dua warna -putih dan hijau-.
22. Membedakan huruf dan harakat yang dimaksud disetiap pelajaran dengan memberi warna merah.
23. Membuat rekaman audio huruf dan kata-katanya dalam Bahasa Arab, sehingga siswa mendapat keterampilan mendengar dan membaca yang benar.
24. Menyusun buku lainnya untuk belajar menulis di samping buku ini, dengan judul (**Kaidah Madaniyyah, Pelajaran Menulis untuk Pemula**), agar siswa mendapat keterampilan membaca dan menulis sekaligus.



Keistimewaan Kaidah  
Madaniyyah

1. Mengikuti dasar-dasar ilmiah yang diambil dari buku-buku bahasa arab.
2. Mengandung kaidah-kaidah dalam membaca.
3. Keringanan dan kemudahan dalam mempelajari cara membaca.
4. Bertahap dalam belajar membaca.
5. Belajar membaca dan menguasainya dalam waktu yang singkat.
6. Contoh-contohnya diambil dari Al-Quran Al-Karim dan Sunnah Nabawiyyah.
7. Kemudahan dan kejelasan contoh-contohnya.
8. Contoh-contohnya tidak berulang.
9. Contoh-contoh dalam bab (Membaca Kata) mengandung dasar-dasar agama dan akhlak.
10. Disertai dengan rekaman audio dalam Bahasa Arab yang membantu keterampilan mendengar dan membaca yang benar.
11. Disertai dengan kitab lain yang khusus untuk belajar menulis dengan contoh-contoh yang sama.



## Target Kaidah Madaniyyah

**Setelah menyelesaikan buku ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:**

- Mengenal huruf-huruf *hijaiyyah* dan tanda bacanya.
- Membaca huruf-huruf *hijaiyyah* dan tanda bacanya dengan benar.
- Mengenal *harakat* dan *sukun*.
- Membaca huruf-huruf beserta *harakat* dan *sukun* dengan benar.
- Mengenal *tanwin*.
- Menguasai cara membaca huruf dengan *tanwin*.
- Mengenal huruf-huruf beserta *tasydid* dan *harakat*.
- Membaca huruf-huruf yang bertasydid beserta *harakatnya* dengan benar.
- Mengenal huruf-huruf beserta *tasydid* dan *tanwin*.
- Membaca huruf-huruf yang bertasydid beserta *tanwin* dengan benar.
- Membedakan cara membaca dan menulis antara *hamzah qath'* dan *hamzah washl*.
- Mengenal huruf-huruf *mad thabi'i*.
- Mengenal *alif* yang terletak setelah *wāw al-jamā'ah*.
- Menguasai cara membaca *ta<sup>7</sup>marbuthah* secara *washl* (berlanjut) atau *waqaf* (berhenti).
- Membaca *lām qamariyyah* dan *syamsiyyah* dengan benar.
- Membaca kata, kalimat, dan teks dengan benar.
- Membaca Al-Quran Al-Karim dengan istilah-istilah *Rasm 'Utsmani*.
- Menguasai cara membaca angka dengan benar.



Tahapan  
Pembelajaran



**BAB KEDUA BELAS**  
ISTILAH-ISTILAH DALAM  
TULISAN MUSHAF

**BAB KESEPULUH**  
LĀM QAMARIYYAH DAN  
LĀM SYAMSIYYAH

**BAB KEDELAPAN**  
ALIF SETELAH WĀW  
JAMĀ'AH

**BAB KEENAM**  
HAMZAH QATH' DAN  
HAMZAH WASHL

**BAB KEEMPAT**  
HURUF-HURUF  
BESERTA TASYDID DAN  
HARAKAT

**BAB KEDUA**  
HURUF-HURUF  
BESERTA HARAKAT  
DAN SUKUN

13

12

11

10

9

8

7

6

5

4

3

2

1

**BAB KETIGA BELAS**  
ANGKA

**BAB KESEBELAS**  
MEMBACA KATA

**BAB KESEMBILAN**  
TĀ MARBŪTHAH

**BAB KETUJUH**  
MAD THABI'I

**BAB KELIMA**  
HURUF-HURUF BESERTA  
TASYDID DAN TANWIN

**BAB KETIGA**  
HURUF-HURUF BESERTA  
TANWIN

**BAB PERTAMA**  
HURUF-HURUF  
HIJAIYYAH



## Pendahuluan

### Panduan Untuk Pengajar

Jumlah huruf ada 28, dan setiap huruf memiliki bentuk, nama, dan bunyi. Keterangannya sebagai berikut:

Bentuk	Nama <sup>(1)</sup>	Bunyi	Bentuk	Nama	Bunyi
أ	Alif	- <sup>(2)</sup>	ض	Dhōd	Dho
ب	Bā	Ba <sup>(3)</sup>	ط	Tho	Tho
ت	Tā	Ta	ظ	Zho	Zho
ث	Tsā	Tsa	ع	'Ain	'A
ج	Jīm	Ja	غ	Ghoyn	Gho
ح	Hā	Ĥa	ف	Fā	Fa
خ	Khā	Kho	ق	Qof	Qo
د	Dāl	Da	ك	Kāf	Ka
ذ	Dzāl	Dza	ل	Lām	La
ر	Rā	Ra	م	Mīm	Ma
ز	Zāy	Za	ن	Nūn	Na
س	Sīn	Sa	ه	Hā	Ha
ش	Syīn	Sya	و	Wāw	Wa
ص	Shōd	Sho	ي	Yā	Ya

(1) Nama huruf dibaca dengan mensukunkan huruf terakhir, diwashalkan, dan ditanwinkan dalam keadaan marfu' (Dhammah).

(2) Alif adalah huruf *layyin sukun* yang huruf sebelumnya difathahkan, oleh karena itu bunyinya tidak tampak kecuali jika terdapat huruf sebelumnya, contohnya ( تا - با ) bunyinya setara dua harakat.

(3) Bunyinya setara satu harakat, demikian pula huruf-huruf setelahnya.





## BAB PERTAMA

# HURUF-HURUF HIJAIYYAH

### Target

**Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:**

- Mengenal huruf-huruf hijaiyyah.
- Membaca huruf-huruf hijaiyyah dengan benar.
- Mengenal tanda baca huruf hijaiyyah.
- Membaca huruf-huruf hijaiyyah dalam bentuknya yang berbeda-beda.
- Mengenal hamzah dengan berbagai bentuknya dan dapat membacanya.
- Mengenal hamzah mamdudah dan dapat membacanya.
- Mengenal alif maqshurah dan dapat membacanya.





Panduan Untuk Pengajar

❁ **Cara membaca:**

- **Penjelasan pelajaran pertama, hal: 15.**

Siswa membaca nama huruf sesuai yang dijelaskan di pendahuluan (hal: 7).

Contohnya: Huruf (ا), dibaca "Alif". Huruf (ب), dibaca "Bā". Huruf (ج), dibaca "Jīm". Huruf (ز), dibaca "Zay" dan seterusnya.

- **Penjelasan pelajaran kedua, hal: 16.**

Siswa membaca nama huruf dengan bentuknya yang bermacam-macam, sebagaimana yang dijelaskan di pendahuluan (hal: 7).

Contohnya: Huruf "Jīm" (ج) di tengah dan akhir kata (ج - ج), dibaca "Jīm" dan seterusnya.

Peringatan: di tengah pelajaran siswa tidak diberi tau bahwa huruf ini ada di awal atau di akhir kata, akan tetapi cukup mengetahui nama hurufnya saja dimanapun letaknya dan bagaimanapun bentuknya.

- **Penjelasan pelajaran ketiga, hal: 20.**

Hamzah dengan bentuknya yang beragam, baik diatas garis, diatas alif atau di bawahnya, di atas wāw, atau di atas ya (ء - ا - و - ي) dalam pelajaran ini dibaca "Hamzah", dan di pelajaran lainnya sesuai bunyinya (أ) "A".

- **Penjelasan pelajaran keempat, hal 20.**

- **Hamzah mamdudah:** ditulis *alif* yang diberi tanda *madd* di atasnya (آ).

- Pada pelajaran ini namanya disebut "*Hamzah mamdudah*", dan di pelajaran lainnya dibaca sesuai bunyinya "A".

- **Peringatan:**

- Jika hamzah yang difathahkan berada di awal kata dan setelahnya alif madd sukun, seperti: (أَذَانٌ) ditulis (أَذَانٌ). Atau di tengah kata, seperti: (رَأَاه) ditulis (رَأَاه), contoh lainnya: (فُرْعَانٌ) ditulis (فُرْعَانٌ).

- **Penjelasan pelajaran kelima, hal: 20.**

- **Alif maqshurāh:** ditulis seperti *ya* diakhir kalimat tanpa dua titik di bawahnya (ي).

- Pada pelajaran ini siswa membaca namanya "*Alif maqshurāh*", dan di pelajaran setelahnya dibaca sesuai bentuknya (إ).



**Pelajaran Pertama**  
**Huruf-Huruf Hijaiyyah**

ا	ب	ت	ث
ج	ح	خ	
د	ذ	ر	ز
س	ش	ص	ض
ط	ظ	ع	غ
ف	ق	ك	ل
م	ن	هـ	و
			ي



## Pelajaran Kedua

### Bentuk Huruf-Huruf Hijaiyyah

ا	ا	ا	ا
ب	ب	ب	ب
ت	ت	ت	ت
ث	ث	ث	ث
ج	ج	ج	ج
ح	ح	ح	ح
خ	خ	خ	خ



د	د	د	د
ذ	ذ	ذ	ذ
ر	ر	ر	ر
ز	ز	ز	ز
س	س	س	س
ش	ش	ش	ش
ص	ص	ص	ص
ض	ض	ض	ض



ط	ط	ط	ط
ظ	ظ	ظ	ظ
ع	ع	ع	ع
غ	غ	غ	غ
ف	ف	ف	ف
ق	ق	ق	ق



ك	ك	ك	ك
ل	ل	ل	ل
م	م	م	م
ن	ن	ن	ن
ه	ه	ه	ه
و	و	و	و
ي	ي	ي	ي



## Pelajaran Ketiga

### Hamzah

		٤	Bentuk-Bentuk Hamzah
اِ اءِ	اُ اءُ	٤	
ئِ ئِ	ئُ ئِ	ؤِ وِ	



## Pelajaran Keempat

### Hamzah Mamdūdah

آ	Bentuk-Bentuk Hamzah Mamdūdah
آ	آ



## Pelajaran Kelima

### Alif Maqshūrah

ي	Bentuk-Bentuk Alif Maqshūrah
ي	ي



## BAB KEDUA

### HURUF-HURUF BESERTA HARAKAT DAN SUKUN

#### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Mengenal harakat dan sukun.
- Membaca huruf-huruf beserta harakat dan sukun dengan benar.





Panduan Untuk  
Pengajar

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Harakat:</b> Tanda kecil yang ada di atas atau di bawah suatu huruf untuk menjelaskan bunyinya.</li> <li>- <b>Fathah:</b> Garis kecil di atas huruf (◌َ).</li> <li>- <b>Kasrah:</b> Garis kecil di bawah huruf (◌ِ).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Dhommah:</b> Waw kecil diatas huruf (◌ُ).</li> <li>- <b>Sukun:</b> Lingkaran kecil di atas huruf (◌ْ).</li> </ul> |
|---|---|

**✿ Cara membaca:**

- Penjelasan pelajaran pertama, kedua, dan ketiga, hal: 23, 26, dan 29:

Siswa membaca bunyi huruf beserta harakatnya (أ – إ – أُ) “A – I – U” sebagaimana yang dijelaskan di pendahuluan, hal: 7.

- Penjelasan contoh pelajaran pertama, kedua, dan ketiga, hal: 24, 27, dan 30:

1- Kolom pertama: siswa membaca bunyi huruf beserta harakatnya (أ) "A".

2- Kolom kedua: siswa membaca huruf pertama beserta harakatnya (أ) "A", kemudian membaca huruf kedua beserta harakatnya (خَ) "Kho", setelah itu membaca keduanya secara bersamaan (أَخَ) "Akho".

3- Kolom ketiga: mengulang seperti yang dilakukan di kolom kedua, kemudian membaca huruf ketiga beserta harakatnya (ذَ) "Dza", setelah itu membaca kata tersebut secara utuh (أَخَذَ) "Akhodza".

4- Cara ini digunakan juga pada contoh pelajaran tentang kasrah dan dhommah.

- Penjelasan pelajaran keempat, hal: 32.

Siswa membaca huruf pertama beserta harakatnya (أ) "A", kemudian membaca huruf pertama dan huruf kedua yang disukun (أَبْ) "Ab", karena tidak mungkin mengucapkan huruf yang disukun tersendiri.

- Penjelasan contoh pelajaran keempat, hal: 33.

1- Kolom pertama: Siswa membaca huruf pertama beserta harakatnya (بَ) "Ba", kemudian membaca huruf pertama dan huruf kedua yang disukun (بَأْ) "Ba".

2- kolom kedua: Siswa mengulangi seperti yang dilakukan pada kolom pertama, kemudian membaca huruf ketiga serta harakatnya (سَ) "Sa", kemudian membaca kata tersebut secara utuh (بَأْسَ) "Ba'sa".

- Peringatan: dari bab ini sampai seterusnya siswa hanya membaca bunyi huruf serta harakat atau sukunnya, tanpa menyebut namanya.



Pelajaran Pertama  
**Fathah**

اَ	بَ	تَ	ثَ
جَ	حَ	خَ	دَ
ذَ	رَ	زَ	سَ
شَ	صَ	ضَ	طَ
ظَ	عَ	غَ	فَ
قَ	كَ	لَ	مَ
نَ	هَ	وَ	يَ



Contoh-Contoh  
Fathah

أَخَذَ	أَخَا	أ
بَسَطَ	بَسَا	بَا
تَرَكَ	تَرَا	تَا
ثَبَّتَ	ثَبَّتَا	ثَا
جَمَعَ	جَمَّ	جَا
حَمَلَ	حَمَّ	حَا
خَتَمَ	خَتَّ	خَا
دَخَلَ	دَخَا	دَا



ذَهَبَ	ذَهَا	ذَا
رَفَعَ	رَفَا	رَا
زَعَمَ	زَعَا	زَا
سَجَدَ	سَجَا	سَا
صَدَقَ	صَدَا	صَا
عَبَسَ	عَبَا	عَا
غَفَرَ	غَفَا	غَا
نَزَلَ	نَزَا	نَا



## Pelajaran Kedua

### Kasrah

ث	ت	ب	ا
د	ن	ح	ج
س	ز	ر	ذ
ط	ض	ص	ش
ف	ص	ع	ظ
هـ	ب	ك	ق
ي	و	هـ	ن



Contoh-Contoh  
Kasrah

يَيْسَ	يَا	اِ
أَجَدَ	أَا	اِ
رَجِمَ	رَا	اِ
بَخِلَ	بَا	اِ
رَدِفَ	رَا	اِ
شَرِبَ	شَا	اِ
فَزِعَ	فَا	اِ
نَسِيَ	نَا	اِ



خَشِي	خِش	خا
خَطِفَ	خِط	خا
مَعِيَ	مِع	ما
سَفِهَ	سِف	سا
بَقِيَ	بِق	با
عَلِمَ	عِل	عا
سَمِعَ	سِم	سا
شَهِدَ	شِه	شا



Pelajaran Ketiga  
Dhammah

ث	ت	ب	أ
ر	خ	ح	ج
س	ز	ر	ذ
ط	ض	ص	ش
ف	غ	ع	ظ
م	ل	ك	ق
ي	و	ه	ن



Contoh-Contoh  
Dhammah

كَبُرَ	كَبُ	كَا
كَثُرَ	كَثُ	كَا
تَخُنَ	تَخُ	تَا
يَدُكَ	يَدُ	يَا
قَرُبَ	قَرُ	قَا
حَسُنَ	حَسُ	حَا
بَصُرَ	بَصُ	بَا
عَضُدَ	عَضُ	عَا



طُبِعَ	طُبِيَ	طُ
ظُلِمَ	ظُلِيَ	ظُ
عُفِيَ	عُفِيَ	عُ
فُتِحَ	فُتِيَ	فُ
قُرِيَ	قُرِيَ	قُرُ
كُبِيَ	كُبِيَ	كُبُ
هُدِيَ	هُدِيَ	هُ
وُضِعَ	وُضِيَ	وُ



### Pelajaran Keempat

#### Sukun

أَثَا	أَثَا	أَبَا	بَابَا
أَادَا	أَانَحَا	أَانَحَا	أَانَحَا
أَاسَا	أَازَا	أَازَا	أَازَا
أَاطَا	أَاضَا	أَاضَا	أَاشَا
أَافَا	أَافَعَا	أَافَعَا	أَافَطَا
أَامَا	أَامَالَا	أَامَالَا	أَامَافَا
أَامِيَا	أَامُوفا	أَامُوفا	أَامَانَا



Contoh-  
Contoh **Sukun**

بِئْسَ	بَاءٌ
سَبْعَ	سَبَّ
أَجْرُ	أَجَّ
يَدْعُ	يَدَّ
عَرْشِ	عَرَّ
نَصْرُ	نَصَّ
فَضْلُ	فَضَّ
بَطْشِ	بَطَّ



بَعْضُ	بَعْدُ
مَكْرُ	مَكْدُ
قَلْبِ	قَدُ
أَمْرُ	أَمْدُ
كُنْتَ	كُنْدُ
أَهْلُ	أَهْدُ
يَوْمَ	يَوْدُ
غَيْبُ	غَيْدُ



## BAB KETIGA

# HURUF-HURUF BESERTA TANWIN

### Target

**Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:**

- Mengenal tanwin.
- Menguasai cara membaca huruf yang bertanwin.





### Panduan Untuk Pengajar

- *Tanwin*: *Nūn* sukun tambahan yang diucapkan di akhir *isim*, namun tidak tampak pada tulisan atau ketika *isim* diwaqafkan.
- *Fathatān*: Dua garis di atas huruf terakhir (◌َ).
- *Kasratān*: Dua garis di bawah huruf terakhir (◌ِ).
- *Dhommatain*: Dua *wāw* kecil di atas huruf terakhir (◌ِو).

#### ❁ Cara membaca:

- Penjelasan pelajaran pertama, kedua, dan ketiga, hal 37, 39, 41:

Siswa membaca bunyi huruf yang bertanwin dengan harakatnya (أَ – اِ – ؤ) "An – In – Un".

- Penjelasan contoh pelajaran pertama, kedua, dan ketiga, hal: 38, 40, 42:

- 1- Siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (اِ) "I", kemudian membaca huruf kedua serta harakatnya (اِ) "Na", kemudian membaca kedua huruf tadi bersamaan (اِنَا) "Ina", lalu membaca huruf ketiga yang bertanwin serta harkatnya (بِاِ) "Ban", kemudian membaca kata tersebut seluruhnya (اِنَابِاِ) "Inaban".
- 2- Apabila huruf kedua sukun, maka siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (فِاِ) "Fa", lalu membaca huruf pertama dan kedua yang sukun bersamaan (فَوِاِ) "Faw", kemudian membaca huruf ketiga yang bertanwin serta harakatnya (زِاِ) "Zan", setelahnya membaca kata tersebut seluruhnya (فَوِزِاِ) "Fawzan".
- 3- Demikian pula yang dilakukan pada contoh pelajaran tentang *kasratain* dan *dhommatain*.



Pelajaran Pertama  
Fathatān

ثَاءٌ	تَاءٌ	بَاءٌ	ءَاءٌ
دَاءٌ	خَاءٌ	حَاءٌ	جَاءٌ
سَاءٌ	زَاءٌ	رَاءٌ	ذَاءٌ
طَاءٌ	ضَاءٌ	صَاءٌ	شَاءٌ
فَاءٌ	غَاءٌ	عَاءٌ	ظَاءٌ
مَاءٌ	لَاءٌ	هَاءٌ	قَاءٌ
يَاءٌ	وَاءٌ	هَاءٌ	نَاءٌ



Contoh-Contoh  
Fathatān

عِنْبًا	مَقْتًا
مَرَحًا	أَحَدًا
أَذَى	خَيْرًا
فَوْزًا	كَأْسًا
قَرْضًا	وَسَطًا
حِفْظًا	نَفْعًا
أَنْفًا	مُلْكًا
حَرَمًا	ثَمَنًا



Pelajaran Kedua  
Kasratān

ث	ت	ج	هـ
د	ذ	ح	ز
س	ز	ر	ذ
ق	ض	ع	ث
ف	ص	ل	ظ
س	ر	ك	ق
ي	و	هـ	ن



Contoh-Contoh  
Kasratān

لَهَبٍ	شَيْءٍ
عَبْدٍ	آيَةٍ
نَفْسٍ	سَفَرٍ
أَرْضٍ	فُرْشٍ
زَرْعٍ	رَهْطٍ
طَبَقٍ	جُرْفٍ
رَجُلٍ	فَلَكَ
قَدَمٍ	قَوْمٍ



Pelajaran Ketiga  
Dhammatān

ث	ت	ب	ء
د	خ	ح	ج
س	ز	ر	ذ
ط	ض	ص	ش
ف	غ	ع	ظ
م	ل	ك	ق
ي	و	ه	ن



Contoh-Contoh  
Dhammatān

حَرَجٌ	كُتِبَ
زَيْدٌ	رَوْحٌ
إِنْسٌ	شَهْرٌ
زَيْغٌ	مَرَضٌ
إِفْكٌ	رِزْقٌ
آثِمٌ	عَدْلٌ
كُرْهٌ	عَيْنٌ
وَحْيٌ	لَهُوٌ



## BAB KEEMPAT

### HURUF-HURUF BESERTA TASYDID DAN HARAKAT

#### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Mengenal huruf-huruf beserta tasydid dan harakat.
- Membaca huruf-huruf yang bertasydid serta harakatnya dengan benar.





**Panduan Untuk  
Pengajar**

- **Huruf bertasydid:** adalah huruf sukun yang setelahnya terdapat huruf yang sama dengan harakat, contohnya: (بُ + بَ = بُ).
- **Fathah bertasydid:** kepala *sin* kecil di atasnya *fathah* (بِ).
- **Kasrah bertasydid:** kepala *sin* kecil di bawahnya *kasrah* (بِ).
- **Dhommah bertasydid:** kepada *sin* kecil di atasnya *dhommah* (بِ).

**✿ Cara membaca:**

- **Penjelasan pelajaran pertama, kedua, dan ketiga, hal: 45, 47, 49:**

Siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (أ) "A", kemudian membaca huruf pertama dan kedua yang bertasydid serta harakatnya (أَبُّ) "Abba", karena tidak mungkin membaca huruf bertasydid sendirian.

- **Penjelasan contoh pelajaran pertama, kedua, dan ketiga, hal: 46, 48, 50:**

- 1- Siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (حَ), kemudian membaca huruf pertama dan huruf kedua yang bertasydid serta harakatnya (حَبُّ) "Habba", lalu membaca huruf ketiga serta harakatnya (حِة) "Tin", setelah itu membaca kata tersebut seluruhnya (حَبَّة) "Habbatin".
- 2- Apabila setelah huruf kedua yang bertasydid adalah huruf sukun, maka siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (يَ) "Ya", kemudian membaca huruf pertama dan kedua yang bertasydid serta harakatnya (يَسْبُ) "Yassi", lalu membaca huruf pertama dan kedua yang bertasydid serta harakatnya juga huruf ketifa yang sukun (يَسِيرُ) "Yassir".
- 3- Demikian juga cara yang digunakan apabila setelah huruf kedua yang bertasydid adalah alif maqshurah (حَتَّى) "Hatta".
- 4- Apabila huruf yang bertasydid ada di akhir kata, maka siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (أ) "A", kemudian membaca huruf kedua serta harakatnya (عَ) "A", lalu membaca kedua huruf tadi bersamaan (أَعَا) "A'a", setelah itu membaca huruf kedua dan huruf ketiga yang bertasydid serta harakatnya (عَدَّ) "Adda", kemudian membaca kata tersebut seluruhnya (أَعَدَّ) "A'adda".





Contoh-Contoh  
Tasydid dengan Fathah

حَتَّىٰ	حَبِيَّةٌ
سَخَّرَ	كَثَّرَ
كَذَّبَ	أَعَدَّ
عِزَّةٌ	حَرَّمَ
حِطَّةٌ	أَحْسَسَ
أَخَفَّ	خَفَّفَ
سَلَّمَ	فَكَّرَ
بَوَّأَ	جَنَّتْ



**Pelajaran Kedua**  
**Tasydid dengan Kasrah**

بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا



Contoh-Contoh  
Tasydid dengan Kasrah

عُجِّلَ	سَبِّحِ
عُذِّبَ	يُؤَدِّ
يَسِّرْ	بُرِّزْ
حُصِّلَ	بَشِّرْ
نُوفِ	عُطِّلْ
كُلِّمَ	ذُكِّرْ
مَهِّلِ	عَمِّكْ
زُيِّنَ	غُدُّوْ





Contoh-Contoh  
Tasydid dengan Dhammah

يَيْ	مَيْ
يُرْدُ	حَجَّ
تَمْرٌ	تَلَدٌ
يَمْسُ	يُعْرِضُ
نَقْصٌ	أَهْشُ
يَدْعُ	يَحْضُ
يَجِلُّ	أَشَقُّ
يَظُنُّ	مُتَمِّمٌ



## BAB KELIMA

### HURUF-HURUF BESERTA TASYDID DAN TANWIN

#### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Mengenal huruf-huruf beserta tasydid dan tanwin.
- Membaca huruf-huruf bertasydid serta tanwin dengan benar.





### Panduan Untuk Pengajar

- *Tasydid dengan fathatain*: Kepala  $\bar{s}$ in kecil di atasnya *fathatain* (فَ).
- *Tasydid dengan kasratain*: Kepala  $\bar{s}$ in kecil di bawahnya *kasratain* (كَ).
- *Tasydid dengan dhommatain*: Kepala  $\bar{s}$ in kecil di atasnya *dhommatain* (حَ).

#### ❁ Cara membaca:

- Penjelasan pelajaran pertama, kedua, dan ketiga, hal: 53, 55, 57:

Siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (أَ) "A", lalu membaca huruf pertama dan kedua yang bertasydid dan bertanwin serta harakatnya (أَبَا) "Abban".

- Penjelasan contoh pelajaran pertama, kedua, dan ketiga, hal: 54, 56, 58:

Apabila kata terdiri dari tiga huruf, maka siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (قَ) "Qa", kemudian membaca huruf kedua serta harakatnya (وِ) "Wi", lalu membaca kedua huruf tadi secara bersamaan (قَوِ) "Qowi", setelah itu membaca huruf kedua dan ketiga yang bertasydid dan bertanwin serta harakatnya (وَيَا) "Wiyyan", kemudian membaca kata tersebut seluruhnya (قَوِيَا) "Qowiyyan".

- Penjelasan pelajaran keempat, hal: 59.

Apabila dalam satu kata terdapat dua huruf bertasydid yang beriringan, maka siswa membaca dari awal kata sampai huruf bertasydid pertama seperti yang lalu, kemudian membaca huruf bertasydid pertama dengan huruf sebelumnya, lalu ia membaca dari awal kata sampai huruf bertasydid pertama, setelah itu membaca kedua huruf yang bertasydid dengan huruf sebelumnya, lalu membaca dari awal kata sampai kedua huruf yang bertasydid.

- Contoh membaca dua huruf bertasydid yang beriringan (لَاذِلَّاهُمْ), hal: 59:

Siswa membaca huruf lam serta harakatnya (لَ) "La", kemudian hamzah serta harakatnya (أَ) "U", kemudian membaca kedua huruf tadi secara bersamaan (لَا) "La-u", lalu membaca *dhod* serta harakatnya (ضِ) "Dhi", kemudian membaca ketiga huruf tadi bersamaan (لَاذِ) "La-udhi", lalu membaca *dhod* dan *lam* bertasydid serta harakatnya (ضِلَّ) "Dhilla", setelah itu membaca seluruh huruf tadi dan *lam* bertasydid serta harakatnya (لَاذِلَّ) "La-udhilla", kemudian membaca *dhod* dengan *lam* dan *nun* yang bertasydid serta harakatnya (ضِلَّانَ) "Dhillanna", lalu membaca seluruh huruf tadi dengan *nun* yang bertasydid serta harakatnya (لَاذِلَّانَ) "La-udhillanna", kemudian membaca *ha* serta harakatnya (هَ) "Hu", lalu membaca huruf-huruf tadi seluruhnya (لَاذِلَّانَهُ) "La-udhillannahu", kemudian membaca *ha* dan *mim sukun* (هُم) "Hum", setelah itu membaca kata tersebut seluruhnya (لَاذِلَّانَهُم) "La-udhillannahum".



**Pelajaran Pertama**  
**Tasydid dengan Fathatain**

أَبَا	أَنَا	أَتَا	أَبَا
أَخَا	أَدَا	أَخَا	أَخَا
أَشَا	أَسَا	أَزَا	أَرَا
أَطَا	أَطَا	أَضَا	أَصَا
أَقَا	أَفَا	أَغَا	أَعَا
أَنَا	أَمَّا	أَلَا	أَكَّا
أَيَا	أَوْ	أَهَا	



**Contoh-Contoh  
Tasydid dengan Fathatain**

سَدًّا	جُبًّا
أَزًّا	سِرًّا
صَفًّا	بَسًّا
دَكًّا	حَقًّا
جَمًّا	كَلًّا
قَوًّا	عَفْوًّا



**Pelajaran Kedua**  
**Tasydid dengan Kasratain**

بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا
بَا	بَا	بَا	بَا



**Contoh-Contoh**  
**Tasydid dengan Kasratain**

مَرَّ	فَجَّ
حَظَّ	مَرَّ
رَفَّ	وَفَّ
ظَنَّ	مَنَّ
سَنَّ	فَنَّ
نَفَّ	تَوَفَّ



Pelajaran Ketiga  
Tasydid dengan Dhammatain

أَجَّ	أَثَّ	أَتَّ	أَبَّ
أَذَّ	أَدَّ	أَخَّ	أَحَّ
أَشَّ	أَسَّ	أَزَّ	أَرَّ
أَظَّ	أَطَّ	أَضَّ	أَصَّ
أَقَّ	أَفَّ	أَغَّ	أَعَّ
أَنَّ	أَمَّ	أَلَّ	أَكَّ
أَيَّ	أَوَّ	أَهَّ	



Contoh-Contoh  
Tasydid dengan Dhammatain

رَبِّتِ

رَبِّ



Pelajaran Keempat  
Dua Huruf Bertasydid

لُجِّي

يُتَّكُنْ

سَيَذَكَّرُ

مُدَّتَّرُ

مُزَمَّلُ

ذُرِّيَّةُ

يَشَّقُّ

يَمَسِّنْ

يَطَوِّفَ

يَصَعَّدُ

أَتَمَّهُنَّ

لَاضِلَّنَّهُمْ





## BAB KEENAM

# HAMZAH QOTH' DAN HAMZAH WASHL

### Target

**Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:**

- Membedakan bentuk dan cara membaca hamzah qoth' dan hamzah washl.
- Membaca hamzah qoth' dan hamzah washl dengan benar.





### Petunjuk Untuk Pengajar

- *Hamzah qoth'*: Hamzah asli berharakat yang terletak di awal kata, ditulis di atas atau di bawah alif, dan dibaca sesuai harakatnya (أ – إ – U) "A – I – U".
- *Hamzah washl*: Hamzah tambahan yang terletak di awal kata, ditulis (ل) tanpa harakat apapun, ditulis dan dibaca jika tidak bersambung dengan huruf sebelumnya.

Apabila bersambung dengan huruf sebelumnya, hamzah ini ditulis tanpa dibaca.

- Bagaimana cara membedakan hamzah qoth' dengan hamzah washl?

Letakkan huruf *wāw* sebelum kata tersebut:

- Jika hamzahnya dibaca, maka ia *hamzah qath'*.
- Jika hamzahnya tidak dibaca, maka ia *hamzah washl*.

#### ✿ Cara membaca:

- Penjelasan pelajaran pertama, hal: 63.

- 1- Siswa membaca *hamzah qoth'* sesuai harakatnya, seperti yang dilakukan pada pelajaran-pelajaran yang lalu.
- 2- Menggunakan cara-cara sebelumnya dalam membaca contoh-contoh pelajaran.

- Penjelasan pelajaran kedua, hal: 64.

- 1- Apabila *hamzah washl* tidak didahului oleh huruf maka dibaca seperti *hamzah qath'*.
- 2- Apabila *hamzah washl* didahului oleh huruf, maka tidak dibaca, huruf yang ada sebelum *hamzah washl* disambung dengan huruf yang ada setelahnya, contohnya kata (وَأْتَلُّ) dibaca (وَأْتَلُّ) "Watlu".
- 3- Mengikuti cara-cara sebelumnya dalam membaca contoh-contoh pelajaran.



Pelajaran Pertama  
Hamzah Qoth'

وَأَسْلَمَ

أَسْلَمَ

وَأَعْمَلُ

أَعْمَلُ

Contoh-Contoh  
Hamzah Qoth'

إِخْوَةٌ

أَجَلَ

وَأَشَدَّ

أَسْوَةٌ

وَأَضَلُّ

إِضْرًا

أَقْرَبُ

وَأَعْلَمُ

أَوْحَى

فَأَنْزَلَ



Pelajaran Kedua  
Hamzah Washl

وَابْنُ

ابْنُ

وَأَثْنَانِ

أَثْنَانِ

Contoh-Contoh  
Hamzah Washl

أَرْكُضُ

وَأَتْلُ

أَشْرَحُ

أَسْمُ

وَأَضْرِبُ

فَأَصْبِرُ

فَأَغْفِرُ

وَأَعْبُدُ

وَأَنْظُرُ

أَكْشِفُ



## BAB KETUJUH

# MADD THABI'I

### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Mengenal *madd thabi'i*.
- Membaca huruf-huruf *madd thabi'i* dengan benar.





**Petunjuk Untuk  
Pengajar**

- Huruf *madd* ada tiga (ا – و – ي).
- Kapan huruf-huruf tadi menjadi *madd thabi'i*?

Apabila *alif* didahului oleh *fathah* (بَا) "Bā", *waw* didahului oleh *dhammah* (وُو) "Bū", atau *ya* didahului oleh *kasrah* (يِي) "Bī".

- Apakah huruf *madd* berharakat?

Huruf *madd* sukun, tidak memiliki harakat baik *fathah*, *kasrah*, ataupun *dhammah*.

---

❁ **Cara membaca:**

- Penjelasan hal: 67.

1- Siswa membaca huruf pertama serta harakatnya (تَ) "Ta", kemudian membaca huruf pertama dengan huruf *madd* (تَا) "Tā", lalu membaca huruf ketiga serta harakatnya (بَا) "Ba", setelah itu membaca kata tersebut seluruhnya (تَابَ) "Tāba".

2- Demikian cara yang digunakan pada contoh-contoh pelajaran ini.



## Madd Thabi'i

ا

Contoh huruf *alif*  
sebagai *madd thabi'i*

رَانَ	خَافَ	تَابَ
قَامَ	عَادَ	طَافَ

و

Contoh huruf *wāw*  
sebagai *madd thabi'i*

سُورَةٌ	رَسُولٌ	أَعُوذُ
هُودٍ	غَفُورٌ	شَكُورٌ

ي

Contoh huruf *ya*  
sebagai *madd thabi'i*

شَدِيدٌ	دِينٍ	خَيْرٌ
مُبِينٌ	قَدِيرٌ	عَيْشَةٌ





## BAB KEDELAPAN

### ALIF SETELAH WAW AL-JAMĀ'AH

#### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Mengenal alif setelah wāw al-jamā'ah.





**Petunjuk Untuk  
Pengajar**

- *Alif* setelah waw al-jama'ah: *Alif* yang terletak di akhir *fi'il* setelah *wāw al-jamā'ah*, contohnya: (صَلُّوا) "Shollū".
- Sebab ditulisnya *alif* setelah *wāw al-jamā'ah*: Untuk menunjukkan bahwa yang ada di situ adalah *wāw al-jamā'ah*, apabila *wāw* tidak menunjukkan *jama'* maka *alif* tidak ditulis setelahnya, contohnya: (أَرْجُو) "Arjū".

---

**❁ Cara membaca:**

- Penjelasan hal: 71.
- 1- Mengikuti cara sebelumnya dalam membaca contoh-contoh pelajaran.
- 2- *Alif* yang terletak setelah *wāw al-jamā'ah* ditulis, namun tidak dibaca dalam keadaan apapun.



وا

Alif Setelah Wāw  
Al-Jama'ah

تَوَاصَوْا

أَمِرُوا

ذَاقُوا

جَابُوا

زَاعُوا

رَضُوا

قُوا

فَتَنُوا

مَرُّوا

كَلُّوا

يَتَّخِذُوا

نُهُوا





## BAB KESEMBILAN

# TĀ MARBŪTHAH

### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Mengenal tā marbūthah.
- Membaca tā marbūthah dengan benar.



**Petunjuk Untuk  
Pengajar**

- *Tā marbūthah*: Tā yang terletak di akhir kata, ditulis seperti *ha* yang ada di akhir kata, dan di atasnya terdapat dua titik (ة - ة). Dibaca "Ta" jika bersambung dan dibaca "Ha" ketika berhenti.

**✿ Cara membaca:**

- Penjelasan hal: 75.
- 1- Siswa mengikuti cara sebelumnya dalam membaca contoh-contoh pelajaran.
- 2- Siswa membaca *tā marbūthah* satu kali dalam keadaan bersambung dan satu kali dalam keadaan berhenti:
  - Dalam keadaan bersambung: *tā* dibaca serta harakatnya.
  - Dan dalam keadaan berhenti: *tā* dibaca *ha* sukun.



## Tā Marbūthah

Ketika Berhenti	Ketika Disambung
عَالِيَهُ	عَالِيَةٍ
فِيَهُ	فِيَةٍ

Contoh-Contoh  
Tā Marbūthah

تِسْعَةٌ	بَرَرَةٌ
زَجْرَةٌ	رِحْلَةٌ
صُورَةٌ	سَفَرَةٌ
قِسْمَةٌ	فِتْنَةٌ
نِعْمَةٌ	لَيْلَةٌ





## BAB KESEPULUH

# LĀM QAMARIYYAH DAN LĀM SYAMSIYYAH

### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Membedakan antara lām qamariyyah dan lām syamsiyyah.
- Membaca lām qamariyyah dan lām syamsiyyah dengan benar.



Panduan Untuk  
Pengajar

- *Lām qamariyyah*: *Lām* yang didahului oleh *hamzah washl* di awal kata, *lām* ini ditulis dan dibaca.
- *Lām syamsiyyah*: *Lām* yang didahului oleh *hamzah washl* di awal kata, *lām* ini ditulis namun tidak dibaca.
- Bagaimana cara membedakan *lām qamariyyah* dengan *lām syamsiyyah*?

**Letakkan *wāw* sebelum kata tersebut.**

- Apabila *lāmnya* dibaca, maka dia *lām qamariyyah*.
- Apabila *lāmnya* tidak dibaca, maka dia *lām syamsiyyah*.

**✿ Cara membaca:**

- Penjelasan pelajaran pertama, hal: 79.

- 1- Apabila *hamzah washl* sebelum *lām qamariyyah* tidak didahului oleh huruf, maka *hamzah washl* diberi harakat *fathah* dan dibaca bersama *lām* sukun (أ) "Al".
- 2- Apabila *hamzah washl* sebelum *lām qamariyyah* didahului oleh huruf, maka *hamzah washl* tidak dibaca, dan huruf sebelumnya langsung disambung dengan *lām* sukun (و) "Wal".
- 3- Mengikuti cara sebelumnya dalam membaca contoh-contoh pelajaran.

- Penjelasan pelajaran kedua, hal: 80.

- 1- Apabila *hamzah washl* sebelum *lām syamsiyyah* tidak didahului oleh huruf, maka *hamzah washl* diberi harakat *fathah* dan huruf setelah *lām* diberi *tasydid*, *lām* tidak dibaca, maka kata (السَّمَاءُ) dibaca (أَسْمَاءُ) "Assama-u".
- 2- Apabila *hamzah washl* sebelum *lām syamsiyyah* didahului oleh huruf, maka huruf tersebut dibaca bersambung dengan huruf setelah *lām*, *hamzah washl* dan *lām* tidak dibaca, maka kata (وَالسَّمَاءُ) dibaca (وَسَمَاءُ) "Wassama-u".
- 3- Mengikuti cara sebelumnya dalam membaca contoh-contoh pelajaran.

- Peringatan:

- 1- Apabila *lām qamariyyah* dan *lām syamsiyyah* didahului oleh *lām*, maka *hamzah washl*nya dihapus dan tidak dibaca, contohnya: (لِقَمَرٍ) "Lilqomari", dan (لِلنَّاسِ) "Linnasi".
- 2- Apabila *lām syamsiyyah* pada kata yang diawali dengan huruf *lām*, didahului oleh *lām*, maka *lām syamsiyyah* beserta *hamzah washl*nya dihapus dan tidak dibaca, contohnya: (لِلنَّاسِ) "Lillisan".



**Pelajaran Pertama**  
**Lām Qamariyyah**

وَالْعَصْرِ

الْعَصْرِ

وَالْقَلَمِ

الْقَلَمِ

**Contoh-Contoh**  
**Lām Qamariyyah**

الْجَمْعِ

وَالْبَحْرِ

وَالْخَيْلِ

وَالْحَمْدُ

وَالْفَجْرِ

الْغَضَبِ

الْمَلِكِ

الْكَرْبِ

الْيَمِينِ

الْوَعْدِ



**Pelajaran Kedua**  
**Lām Syamsiyyah**

وَالرُّوحُ

الرُّوحُ

وَالضُّحَى

الضُّحَى

**Contoh-Contoh**  
**Lām Syamsiyyah**

الثَّابِتِ

التَّغَابِنِ

الذَّهَبِ

الدُّعَاءِ

الشَّمَالِ

وَالسَّاعَةِ

وَالطُّورِ

الصَّمَدِ

النُّورِ

وَالظَّاهِرِ



## BAB KESEBELAS

# MEMBACA KATA

### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Menguasai cara membaca kata, kalimat, dan teks dengan benar.





### Panduan Untuk Pengajar

#### ✿ Cara membaca:

- Penjelasan pelajaran pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima, hal: 83, 84, 85, 86, 87.
- 1- Siswa membaca kata pertama sebagaimana dijelaskan pada pelajaran-pelajaran yang lalu.
- 2- Siswa membaca kata kedua sebagaimana dijelaskan pada pelajaran-pelajaran yang lalu.
- 3- Apabila contoh terdiri dari dua kata, maka siswa mengulang lalu membaca kata pertama dan kedua bersamaan.
- 4- Apabila contoh terdiri dari tiga kata, maka siswa membaca kata pertama dan kedua bersamaan, lalu membaca kata ketiga, kemudian membaca kalimat tersebut seluruhnya.
- 5- Apabila contoh terdiri dari empat kata, maka siswa menyambung kata pertama dengan kedua, kemudian ketiga dengan keempat, lalu membaca kalimat tersebut seluruhnya.
- 6- Demikian cara yang digunakan apabila contoh mengandung lebih dari empat kata, dan terkadang harus memperhatikan arti dalam menghubungkan antar kata.

---

#### - Peringatan:

- 1- Apabila terdapat huruf berharakat setelahnya huruf madd di akhir kata, kemudian huruf berikutnya di kata kedua sukun, maka huruf sukun pertama tidak dibaca ketika bersambung.

**Contohnya:** (وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ) *mīm* huruf berharakat, setelahnya dua huruf sukun, yaitu *wāw* dan *shod*, maka *wāw* nya dihapus, dibaca (وَأَقِيمُصَلَاةً) "Wa-aqimussholata". *Alif* setelah *wāw al-jamā'ah*, *hamzah washl*, dan *lām syamsiyyah* tidak dibaca dalam keadaan bersambung.

**Contoh lainnya:** (ذَا الْقُرْبَىٰ), *dzaṭ* huruf berharakat, setelahnya dua huruf sukun, yaitu *alif* dan *lām qamariyyah*, maka *alif*nya dihapus, sehingga dibaca (ذَلْقُرْبَىٰ) "Dzal qurba". *Hamzah washl* tidak dibaca dalam keadaan bersambung.

- 2- Kata (اللَّهُ) tidak ada tulisan *alif* setelah *lām bertasydid*, demikian yang biasa digunakan, dibaca (اللَّهِ) "Allahu".
- 3- Kata (إِلَهَ) tidak ada tulisan *alif* setelah *lām*, demikian yang biasa digunakan, dibaca (إِلَاهَ) "Ilaha".
- 4- Kata (الرَّحْمَنَ) tidak ada tulisan *alif* setelah *mīm*, demikian yang biasa digunakan, dibaca (الرَّحْمَانَ) "Arrahmani".



Pelajaran Pertama  
Contoh **Membaca Dua Kata**

اللَّهُ رَبِّي

الإِسْلَامُ دِينِي

مُحَمَّدٌ نَبِيِّي

الْحَيُّ الْقَيُّومُ

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

الدِّينُ النَّصِيحَةُ

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا



Pelajaran Kedua  
Contoh **Membaca Tiga Kata**

اللَّهُ فِي السَّمَاءِ

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا



Pelajaran Ketiga  
Contoh Membaca Empat Kata

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَى حَقَّهُ



Pelajaran Keempat  
Contoh **Membaca Kalimat**

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ



Pelajaran Kelima  
Contoh Membaca Teks

**الإِسْلَامُ:** أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،  
وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ،  
وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ،  
وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

**الإِيْمَانُ:** أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ،  
وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ،  
وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

**الإِحْسَانُ:** أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ،  
فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ





## BAB KEDUA BELAS

# ISTILAH-ISTILAH DALAM TULISAN MUSHAF

### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Mengenal beberapa istilah-istilah dalam tulisan Mushaf.
- Membedakan antara Rasm 'Utsmani dengan tulisan modern.



### Peringatan

Rasm 'Utsmani berbeda dengan bahasa arab modern dalam penulisan beberapa kata dan harakat.



### Panduan Untuk Pengajar

- Kepala *hā* kecil (بُ): Menunjukkan huruf sukun, maka dibaca seperti pada pelajaran sukun.
  - Kepala *shoḍ* kecil di atas *hamzah washl* (أ): Menunjukkan bahwa *hamzah* tersebut adalah *hamzah washl*, maka dibaca seperti pada pelajaran *hamzah washl*.
  - Tanda *madd* (ـ): Menunjukkan bahwa harakat *madd* huruf lebih dari pada *madd thabi'i*.
  - *Hamzah* lalu *alif* (آ) dibaca (آ), disebut *madd badal*, dibaca seperti pelajaran *madd thabi'i*.
  - Huruf *madd* kecil yang ditulis setelah huruf besar (هـ - هـ - و - و): Menunjukkan bahwa mereka dibaca bersamaan, cara membacanya seperti *madd thabi'i*.
  - *Alif* kecil (ا) atau *sim* kecil (ص) di atas huruf besar: Menunjukkan bahwa yang dibaca adalah huruf kecil, bukan huruf besar.
  - Lingkaran tegak memanjang di atas *alif* (ا): Menunjukkan bahwa *alif* dibaca *waqf*, bukan *washl*.
  - Lingkaran sempurna di atas huruf *illah* (و - و - و): Menunjukkan bahwa huruf tidak dibaca.
- 
- **Peringatan:** Siswa membaca contoh-contoh dengan cara membaca seperti pelajaran-pelajaran sebelumnya.
  - **Faidah:** huruf *ya* di akhir kata dalam *Rasm 'Utsmani* ditulis seperti biasanya namun tanpa dua titik (ي), untuk membedakan antara *ya* dengan *alif maqshurāh* adalah sebagai berikut:
    - 1- Apabila berharakat fathah (يَسِي), kasrah (يُحِي), dhommah (يَبْفِي), atau di atasnya terdapat kepala *hā* kecil (يَأْتِي), maka berarti itu *ya*.
    - 2- Apabila tidak memiliki harakat apapun, dan di atasnya tidak terdapat kepala *hā* kecil, maka lihat huruf sebelumnya.  
Apabila huruf sebelumnya *kasrah*, maka itu *ya*, contohnya (عِبَادِي).  
Namun apabila sebelumnya *fathah*, maka itu *alif maqshurāh*, contohnya (الهُدَى).



ح

## Pelajaran Pertama Kepala *Ĥa* Kecil

ح

Contoh Kepala *Ĥa* Kecil

طَلَعٌ

خَلْفٌ

حَبْلٌ

وَجْهٍ

نَحْنُ

قَبْلُ



ص

## Pelajaran Kedua Kepala *Shoḍ* Kecil

ص

Contoh Kepala *Shoḍ* Kecil

وَالشَّجَرِ

وَالتِّينِ

وَالْبَلَدُ

النَّاسِ

وَالطَّارِقِ

الصَّيْفِ



Pelajaran Ketiga  
Tanda Madd

~

Contoh Tanda Madd

~

جَاءَ      الضَّالِّينَ      فِدَاءً  
قُرُوءٍ      مَائِدَةً      هَؤُلَاءِ



Pelajaran Keempat  
Hamzah Lalu Alif

ءَا

Contoh Hamzah Lalu Alif

ءَا

قِرَاءَتُهَا	رِسْمُ الْمُصْحَفِ
وَاتِ	وَعَاتِ
آدَمُ	ءَادَمُ
آمَنُوا	ءَامَنُوا
الْقُرْآنُ	الْقُرْءَانُ



ا و ے

Pelajaran Kelima  
Huruf Kecil Setelah Huruf Besar

ا

Contoh *Alif* Kecil

ذَالِكَ لَكِنَّ مَلَائِكَةً  
هَذَا وَعَدْنَا يَا أَيُّهَا

و

Contoh *Waw* Kecil

بَعْدَهُ حَمْلُهُ دَاوُدَ  
كَانَهُ نِعْمَتَهُ وَعَدَهُ

ے

Contoh *Ya* Kecil

دُونِهِ رَحْمَتِهِ سَبِيلِهِ  
طَعَامِهِ ظَهْرِهِ وَرَائِهِ



**Pelajaran Keenam**  
**Alif Kecil (ا) atau Sin Kecil (س) di Atas Huruf Besar**

ا - س

Contoh Huruf Kecil di Atas Huruf  
besar

الصَّلَاةِ      الزَّكَاةِ      الْحَيَاةِ  
يَبْصُرُ      مَوْلَاهُ      كَمِشْكَاةٍ



0

**Pelajaran Ketujuh**  
**Lingkar Tegang Memanjang**

0

Contoh Lingkar Tegang  
Memanjang

السَّبِيلَا      الرَّسُولَا      أَنَا  
لَكِنَّا      قَوَارِيرَا      الظُّنُونَا



Pelajaran Ketujuh  
Lingkaran Sempurna

Contoh Lingkaran Sempurna

قَالُوا

ثَمُودًا

أَوْلَآئِكَ

يَتْلُوا

نَبَأِي

مِائَةً





## BAB KETIGA BELAS

# ANGKA

### Target

Setelah menyelesaikan bab ini, siswa -dengan izin Allah- memiliki kemampuan:

- Menguasai cara membaca angka dengan benar.





**Panduan Untuk  
Pengajar**

Siswa membaca angka dengan cara seperti berikut:

Itsnan	٢	Wahid	١	Shifr	٠
Khamsah	٥	Arba'ah	٤	Tsalatsah	٣
Tsamaniyah	٨	Sab'ah	٧	Sittah	٦
Ahada 'asyar	١١	'Asyarah	١٠	Tis'ah	٩
Arba'ata 'asyar	١٤	Tsalatsata 'asyar	١٣	Itsnaa 'asyar	١٢
Sab'ata 'asyar	١٧	Sittata 'asyar	١٦	Khamsata 'asyar	١٥
'Isyruun	٢٠	Tis'ata 'asyar	١٩	Tsamaniyata 'asyar	١٨



## ANGKA

	2		1		0
	5		4		3
	8		7		6
	11		10		9
	14		13		12
	17		16		15
	20		19		18



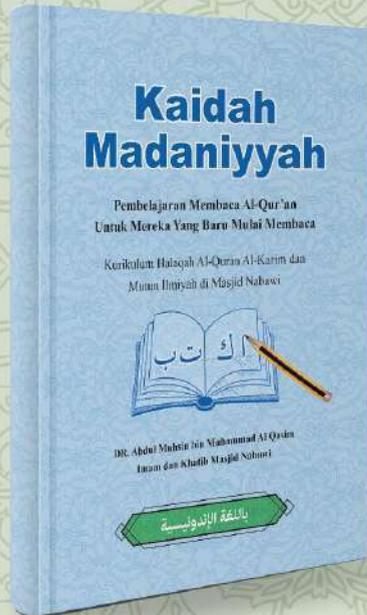
## Daftar

Mukadimah .....	5
Yang Saya Lakukan dalam Buku Ini .....	6
Keistimewaan Kaidah Madaniyyah .....	8
Target Kaidah Madaniyyah.....	9
Pendahuluan.....	11
<b>BAB PERTAMA:</b> HURUF-HURUF HIJAIYYAH.....	13
<b>BAB KEDUA:</b> HURUF-HURUF BESERTA HARAKAT DAN SUKUN.....	21
<b>BAB KETIGA:</b> HURUF-HURUF BESERTA TANWIN.....	35
<b>BAB KEEMPAT:</b> HURUF-HURUF BESERTA TASYDID DAN HARAKAT .....	34
<b>BAB KELIMA:</b> HURUF-HURUF BESERTA TASYDID DAN TANWIN .....	51
<b>BAB KEENAM:</b> HAMZAH QOTH' DAN HAMZAH WASHL .....	61
<b>BAB KETUJUH:</b> MADD THABI'I.....	65
<b>BAB KEDELAPAN:</b> ALIF SETELAH WĀW AL-JAMĀ'AH .....	69
<b>BAB KESEMBILAN:</b> TĀ MARBŪTHAH .....	73
<b>BAB KESEPULUH:</b> LĀM QAMARIYYAH DAN LĀM SYAMSIYYAH.....	77
<b>BAB KESEBELAS:</b> MEMBACA KATA.....	81
<b>BAB KEDUA BELAS:</b> ISTILAH-ISTILAH DALAM TULISAN MUSHAF.....	89
<b>BAB KETIGA BELAS:</b> ANGKA .....	97

Penerbit Yayasan Thalibul Ilmi

00966506090448





**Cetakan  
Lainnya**

## **Kaidah Madaniyyah**

- Metode paling singkat dan terbaik untuk dapat membaca dengan bahasa Arab.
- Cocok untuk anak-anak dan dewasa.
- Mudah dan berlandaskan asas ilmiah.
- Istimewa dengan disertai banyak contoh mudah.
- Berteknologi modern; dibekali dengan aplikasi digital yang dapat membantu pelatihan mendengar dan membaca dengan benar.
- Dilengkapi buku tersendiri untuk belajar menulis.
- Disertai petunjuk untuk para pengajar untuk mengetahui metode yang benar dalam pengajaran.